

KARYA AKHIR

**HUBUNGAN KADAR THIAMIN (VITAMIN B1) DENGAN
KADAR LAKTAT DAN SOFA SCORE
PADA PASIEN PERITONITIS DENGAN SEPSIS**



Oleh:

Maria Meilita, dr.

011428076301

Pembimbing:

Dr. Vicky Sumarki Budipramana, dr., SpB(K)BD

Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS., SpPK(K)

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
DEPARTEMEN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA / RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN KARYA AKHIR

JUDUL

**HUBUNGAN KADAR THIAMIN (VITAMIN B1) DENGAN
KADAR LAKTAT DAN SOFA SCORE
PADA PASIEN PERITONITIS DENGAN SEPSIS**

Oleh:

Maria Meilita, dr.

NIM 011428076301

Pembimbing I



Dr. Vicky Sumarki B, dr., SpB-KBD

NIP 19550911 201601 6 101

Pembimbing II



Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS, SpPK(K)

NIP 19560214 198502 1 001

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
DEPARTEMEN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA / RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI KARYA AKHIR

Karya Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Maria Meilita

NIM : 011428076301



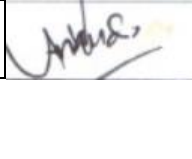


Program Studi : Ilmu Bedah

Judul : Hubungan Kadar Thiamin (Vitamin B1) dengan Kadar Laktat dan SOFA Score pada Pasien Peritonitis dengan Sepsis

Karya Akhir ini diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada

Tanggal 8 Oktober 2020

Panitia Penguji :

1	Ketua	Yosef Eko Wahono, dr. M.Epid, SpS(K)	
2	Anggota	Dr. Vicky Sumarki Budipramana, dr., SpB(K)BD	
3	Penguji I	Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS, SpPK(K)	
4	Penguji II	Tomy Lesmana, dr., SpB(K)BD	
5	Penguji III	Ariandi Setiawan, dr., SpB(K)BA	

Surabaya, 10 November 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Bedah



dr. Edwin Danardono, SpB-KBD

Peneliti



Maria Meilita, dr.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Meilita, dr.
NIM : 011428076301
Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik
Departemen : Ilmu Bedah
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Karya Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN KADAR THIAMIN (VITAMIN B1) DENGAN KADAR LAKTAT DAN SOFA SCORE PADA PASIEN PERITONITIS DENGAN SEPSIS

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya, 15 September 2020

Yang menyatakan,



Maria Meilita, dr.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS
HASIL PENELITIAN KARYA AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Meilita, dr.

NIM : 011428076301

Judul :

**HUBUNGAN KADAR THIAMIN (VITAMIN B1) DENGAN KADAR
LAKTAT DAN SOFA SCORE PADA PASIEN PERITONITIS
DENGAN SEPSIS**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya akhir sendiri dan benar keasliannya serta berasal dari data dan bukan hasil rekayasa. Apabila di kemudian hari penelitian ini mengandung plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab.

Dibuat di Surabaya, 15 September 2020

Yang menyatakan,



Maria Meilita, dr.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan karya akhir yang berjudul “HUBUNGAN KADAR THIAMIN (VITAMIN B1) DENGAN KADAR LAKTAT DAN SOFA SCORE PADA PASIEN PERITONITIS DENGAN SEPSIS”.

Sepsis masih menjadi salah satu masalah utama dalam pelayanan kesehatan di dunia. Sepsis akibat peritonitis merupakan salah satu tantangan besar bagi dokter bedah dalam pelayanan sehari-hari. Berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai klinisi dan peneliti di seluruh dunia untuk menurunkan mortalitas pasien sepsis. Diagnosis dini, kontrol sumber infeksi melalui tindakan pembedahan, serta terapi antibiotik dan nutrisi yang baik merupakan tata laksana lini pertama pada pasien peritonitis dengan sepsis. Bila tidak ditangani dengan baik, 28% pasien peritonitis dengan sepsis dapat mengalami kematian. Thiamin atau vitamin B1 merupakan salah satu nutrisi yang berperan penting dalam proses metabolisme selular untuk membantu menurunkan kadar laktat dengan jalan memfasilitasi perubahan piruvat menjadi asetilko-A. Selanjutnya asetilko-A akan memasuki siklus Krebs sehingga metabolisme aerob tetap berjalan dan menghasilkan ATP. Kegagalan metabolisme ini, khususnya pada kondisi sepsis, menyebabkan hiperlaktatemia yang selanjutnya mengakibatkan disfungsi multiorgan bahkan kematian jika tidak tertangani dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini diadakan untuk mengetahui hubungan kadar thiamin dengan kadar laktat dan SOFA score pada pasien peritonitis dengan sepsis di RSUD Dr. Soetomo.

Dengan segenap kerendahan hati, perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan pada saya sebagai peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis I Bidang Ilmu Bedah,
2. Dr. Sahudi, dr., SpB(K)KL, selaku Kepala Departemen Ilmu Bedah FK Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala fasilitas, dukungan dan doa yang senantiasa diberikan kepada saya selama masa pendidikan,

3. Edwin Danardono, dr., SpB-KBD, selaku Ketua Program Studi Ilmu Bedah. Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, dan pengertian serta nasihatnya selama saya menempuh pendidikan,
4. Dr. Maryono Dwi Wibowo, dr., SpB(K)KL, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Bedah. Terima kasih atas segala bimbingan dan bantuannya selama saya menempuh masa pendidikan,
5. Dr. Vicky Sumarki Budipramana, dr., SpB-KBD, sebagai dosen pembimbing serta kepala biro penelitian Ilmu Bedah. Terima kasih atas ketekunan, kesabaran, ketelitian dan motivasi yang dokter berikan dalam penyelesaian karya akhir ini,
6. Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS, SpPK(K), selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan arahan yang diberikan kepada saya sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik,
7. Yosef Eko Wahono, dr., SpS(K), MKes, selaku biro penelitian dan penguji, yang dengan penuh kesabaran membantu saya dalam penyusunan laporan karya akhir dan atas saran-sarannya yang membangun,
8. Tomy Lesmana, dr., SpB-KBD, Ariandi Setiawan, dr., SpB, SpBA(K) sebagai dosen penguji. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan nasihatnya selama saya menjalani pendidikan dan atas segala bantuannya sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan,
9. Seluruh Guru Besar dan Staf Pengajar, sekretariat, dan administrasi SMF/ Departemen Ilmu Bedah yang telah memfasilitasi dan memberikan bantuan selama saya menjalani pendidikan ini,
10. Tim *Power Rangers* selaku saudara seangkatan dan seperjuangan saya dalam menempuh pendidikan Ilmu Bedah in. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, bantuan dan doa yang tiada henti baik dalam suka maupun duka sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir ini,
11. Seluruh rekan sejawat PPDS I Ilmu Bedah dan khususnya seluruh anggota keluarga PRABU Surabaya. Terima kasih atas kerja samanya selama pendidikan ini,
12. Seluruh staf paramedis di lingkungan Departemen Ilmu Bedah FK Unair/RSU Dr. Soetomo Surabaya. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan kerja samanya selama saya menjalani proses pendidikan dan pelayanan.

13. Petugas Laboratorium Patologi Klinik Gedung *Diagnostic Center* RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala bantuan dan fasilitasnya selama penyelesaian karya akhir ini,
14. Kedua orang tua yang saya banggakan dan kagumi. Terima kasih untuk dukungan, nasihat, bantuan dan doa yang tidak pernah putus selama saya menjalani proses pendidikan spesialis Ilmu Bedah dan menyelesaikan laporan karya akhir ini,
15. Pendamping hidup saya, Doni Laksmana, SH, MM dan putra saya Steven Ernest Laksamana. Terima kasih untuk pengertian, kesabaran, waktu, dukungan dan doa yang tak terhingga untuk mendukung saya dalam menyelesaikan pendidikan spesialis ini,
16. Seluruh keluarga, sanak saudara, sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, serta suport kepada saya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini,

Akhir kata, saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan karya akhir ini mungkin terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu, saya berharap adanya kritik dan saran untuk perbaikan. Saya berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu dan pelayanan yang senantiasa mengutamakan keselamatan pasien.

Surabaya, 10 November 2020



Maria Meilita, dr.